

**TEKNIK PEMBELAJARAN AKUNTANSI YANG
BERKUALITAS DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

RENIKA IDA ANGGRAINI

A210150145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**TEKNIK PEMBELAJARAN AKUNTANSI YANG BERKUALITAS DI SMK
NEGERI 6 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RENIKA IDA ANGGRAINI

A210150145

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd

NIDN. 06 1306 5401

HALAMAN PENGESAHAN

TEKNIK PEMBELAJARAN AKUNTANSI YANG BERKUALITAS DI SMK
NEGERI 6 SURAKARTA

Oleh:

RENIKA IDA ANGGRAINI

A210150145

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, 14 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Djumali, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 September 2019

Penulis



RENIKA IDA ANGGRAINI

A210150145

TEKNIK PEMBELAJARAN AKUNTANSI YANG BERKUALITAS DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas di SMK Negeri 6 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru akuntansi dan siswa kelas xi akuntansi SMK N 6 Surakarta sebanyak 13 responden. Objek penelitian ini ialah SMK Negeri 6 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan trianguasi teknik. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya sekolah dalam mewujudkan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas ialah yaitu dengan memberikan konsultasi dan saran-saran serta menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran guru agar selalu dapat bekerja secara optimal. Langkah-langkah yang dilakukan guru ialah dengan melakukan pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) agar siswa dapat aktif di dalam kelas, menerapkan strategi pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk mengajak siswa pada suatu aktivitas yang mengaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari – hari., pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, serta adanya evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Teknik pembelajaran akuntansi, kualitas pembelajaran.

Abstract

This study aims to describe the efforts made by schools to realize quality accounting learning techniques in Vocational High School 6 Surakarta. This type of research is a qualitative research with ethnographic design. The subjects of this study were deputy principals, accounting teachers and students of accounting class XI Vocational High School 6 Surakarta totaling 13 respondents. The object of this study is Vocational High School 6 Surakarta. Data collection techniques used include, interview, observation and documentation. To guarantee the validity of the data, researchers used source triangulation and triangulation techniques. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation and conclusions or verification. The results of this study indicate that the efforts of schools in realizing quality accounting learning techniques is to provide consultation and advice and provide adequate infrastructure to support teacher learning so that they can always work optimally. The steps taken by the teacher are by doing cooperative learning STAD (*Student Team Achievement Division*) so that students

can be active in the classroom, applying learning strategies based on CTL (Contextual Teaching and Learning) to invite students to an activity that links academic material with life context day-to-day., the use of instructional media in the learning process, as well as the evaluation of learning.

Keywords: Accounting learning techniques, quality of learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Upaya yang paling penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam investasi manusia dalam mengubah keadaan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka kedudukan harkat martabat seseorang tersebut juga akan dihargai.

Sekolah adalah salah satu sarana proses pendidikan, sekolah berperan untuk membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dapat menjalankan tujuan pendidikan secara optimal dengan cara mengembangkan kemampuan anak. Oleh karena itu, untuk menjalankan tujuan tersebut, maka sekolah membutuhkan koordinasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah guru, karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam mengajar dan mendidik anak didik di sekolah. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 mendefinisikan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sebagai tenaga pengajar yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, maka guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh pendidik dalam hal ini ialah bagaimana mengajarkan akuntansi yang baik agar supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan semaksimal mungkin. Dalam hal ini penguasaan materi dan pemilihan teknik pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Haryanto dan Suyono (2011: 21) “Teknik Pembelajaran adalah upaya untuk menjamin agar seluruh siswa di dalam kelas diberikan berbagai peluang belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat.”

Berdasarkan analisa dari badan pendidikan dunia (UNESCO), kualitas para guru Indonesia menempati peringkat terakhir dari 14 negara berkembang di Asia Pasifik. Posisi tersebut menempatkan negeri agraris ini dibawah Vietnam yang negaranya baru merdeka beberapa tahun lalu. Selain itu, permasalahan yang paling mendasar adalah masalah mutu pendidikan. Karena sekarang ini pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal jika di bandingkan dengan negara-negara lain. Hal tersebut di buktikan dengan banyaknya tenaga pendidik yang mengajar namun tidak sesuai dengan bidangnya. Sedangkan seorang pendidik yang mengajar sesuai dengan bidangnya dapat memahami materi pelajaran serta teknik-teknik pembelajaran dan pendekatan apa yang harus digunakan. Pemilihan teknik pembelajaran yang tepat akan berdampak pada peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

SMK Negeri 6 Surakarta merupakan salah satu sekolah rujukan di Surakarta. Misi dari sekolah tersebut ialah melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang terstandar dan berwawasan mutu serta menghasilkan lulusan yang berkepribadian unggul, berwawasan luas dan terampil di bidangnya yang berarti SMK N 6 Surakarta ingin berkembang menjadi lebih baik lagi dan mendidik siswanya agar menjadi lulusan yang unggul di bidangnya. Dalam mencapai tujuan tersebut salah satunya tidak lepas dari pembelajaran yang baik dan berkualitas bagi siswa. Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila melibatkan semua komponen utama yaitu guru dan siswa yang saling berinteraksi serta

didukung oleh unsur-unsur pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka SMK Negeri 6 Surakarta berupaya untuk melengkapi sarana prasana yang memadai dalam menunjang pembelajaran serta cukup memiliki tenaga pendidik yang mengajar sesuai bidangnya. Seorang pendidik yang mengajar sesuai dengan bidangnya akan paham dan lebih menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta guru dapat memilih teknik pembelajaran seperti apa yang akan digunakan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus bersifat interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sehingga peserta didik dapat tertarik dan antusias dalam menerima materi pelajaran.

Salah satu mata pelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu Akuntansi yang merupakan pelajaran peminatan yang lebih ditekankan pada jurusan akuntansi di SMK. Mata pelajaran akuntansi membutuhkan banyak pemahaman, kecermatan dan ketekunan tidak hanya sekedar mendengarkan dan mencatat. pembelajaran di sekolah tersebut tentunya sudah menerapkan kurikulum 2013. Implementasi kurikulum ini memiliki tujuan salah satunya agar supaya guru tidak selalu mendominasi di kelas melainkan siswa yang harus aktif dan kreatif. Sebab pada mata pelajaran akuntansi tidak dapat di pahami secara mendalam jika siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Selain itu, saat ini mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta tidak hanya praktik menggunakan lembar kerja saja melainkan sudah menggunakan media komputer, tentunya ini bukan hal biasa bagi siswa. Dalam hal ini tidak semua siswa memiliki pengetahuan yang sama mengenai mata pelajaran akuntansi sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk menghadirkan inovasi serta memahami teknik-teknik pembelajaran seperti apa yang akan digunakan untuk mengajar agar peserta didik dapat mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 763) “kualitas adalah ukuran baik buruk, mutu, taraf, kadar, atau derajat dari kecerdasan, kepandaian dan sebagainya”. Hal ini menjadikan peranan guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting terhadap

terwujudnya pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik dengan pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kondisi kelas. Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Teknik Pembelajaran Akuntansi yang Berkualitas di SMK N 6 Surakarta”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas di SMK Negeri 6 Surakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas di SMK Negeri 6 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru akuntansi dan siswa kelas xi akuntansi SMK N 6 Surakarta sebanyak 13 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru mempunyai peranan penting. Guru menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Sehingga untuk mewujudkannya, seorang guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memilih strategi, metode dan teknik pembelajaran seperti apa yang akan digunakan. Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa teknik ialah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin

dicapai. Menurut Suprahatiningrum (2013: 158) “Teknik pembelajaran merupakan langkah-langkah yang digunakan guru selama pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran”.

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dipaparkan bahwa guru memilih pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, pembelajaran tersebut telah biasa dilakukan pada kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akuntansi teori. Tujuan dari diadakan diskusi dan tanya jawab di dalam kelas yaitu supaya mewujudkan pembelajaran yang interaktif dengan membangun hubungan antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa sehingga diharapkan siswa menjadi nyaman saat proses pembelajaran dan dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Namun dalam proses pembelajaran biasanya masih ada siswa yang kurang aktif di dalam kelas.

Dalam hal ini, diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat peserta didik menjadi aktif dan tidak membosankan tentu dapat menumbuhkan interaksi dengan peserta didik lain guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu teknik yang dilakukan oleh guru yaitu dengan membentuk kelompok secara campuran menurut tingkat kinerjanya ataupun jenis kelaminnya adapun yang membentuk kelompok dengan beberapa teman yang duduk berdekatan dengan jumlah anggota yang tidak terlalu banyak sesuai dengan ketentuan yang disampaikan guru kemudian dibuat untuk duduk saling berhadapan tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar mandiri dan aktif berinteraksi. Siswa dapat mandiri yaitu masing-masing siswa memiliki kewajiban untuk paham mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian siswa aktif berinteraksi yaitu dengan mengeluarkan pendapatnya dengan sesama teman, guru dan materi pelajaran. Setelah selesai diskusi siswa ditunjuk secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya kemudian teman dari kelompok lain memberikan tanggapan sehingga diharapkan hasil pembelajaran dapat meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanani (2013) bahwa dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif, menarik dan tidak membosankan yaitu salah satunya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Hal ini juga tidak lepas dari

peran guru yang lebih banyak melakukan pendekatan secara langsung dengan siswa sehingga siswa dapat merasa nyaman dalam menerima materi dan suasana kelas menjadi tidak kaku atau canggung.

Di SMK NEGERI 6 Surakarta, dalam mengupayakan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas yaitu dengan mewujudkan pembelajaran yang menarik, interaktif dan berkualitas. Pembelajaran yang menarik, interaktif dan berkualitas yaitu suasana pembelajaran yang kondusif akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dapat menarik perhatian siswa untuk fokus dalam menerima materi serta dapat aktif di dalam kelas dengan ditunjukkannya respon siswa melalui sering melakukan tanya jawab ataupun aktif berdiskusi sehingga setelah proses pembelajaran siswa dapat memahami materi tersebut dan meningkatkan kemampuannya. Dalam mewujudkan hal-hal tersebut guru melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran seperti menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), menerapkan pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pemanfaatan media pembelajaran, pemilihan strategi dan metode yang bervariasi serta adanya evaluasi pembelajaran.

Menerapkan metode pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) yaitu guru menyajikan informasi kemudian membentuk kelompok secara campuran menurut tingkat kinerja ataupun jenis kelaminnya, kemudian masing-masing siswa bekerja sama untuk mencari informasi mengenai materi. Disamping itu, masing-masing siswa dituntut untuk paham dengan materi yang diajarkan sehingga siapapun yang akan ditunjuk untuk menyampaikan hasil diskusinya, semua anggota kelompok mampu untuk menyampaikannya. Selain itu, guru selalu berusaha untuk melakukan variasi metode pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab di dalam kelas serta metode demonstrasi dalam Praktik komputer seperti pada *myob* dan *spreadsheet*. Disamping itu, salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 6 Surakarta jurusan akuntansi yaitu pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Tidak hanya dalam teorinya saja melainkan praktik secara langsung dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan yaitu Bank Mini dan *Business Center*. Bank

mini tersebut diberi nama bank karima, bank mini ini disediakan untuk melayani siswa yang ingin membayar spp sekaligus digunakan untuk praktik siswa akuntansi kelas XI. Sedangkan adanya *Business Center* yang diberi nama Viska Mart tersebut digunakan untuk tempat praktik siswa dari jurusan pemasaran dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam berwiraswasta.

Pemanfaatan media pembelajaran salah satunya menggunakan aplikasi *online* ialah edmodo, guru dapat mengunggah tugas, membuat kuis untuk siswa dengan menggunakan edmodo secara *online* yang dapat diakses melalui laptop maupun *handphone*. Kemudian menggunakan media komputer dalam pembelajaran akuntansi praktik, menyampaikan materi dalam bentuk tayangan *Power Point* ataupun video untuk menarik perhatian siswa dalam belajar di kelas. Evaluasi pembelajaran di SMK N 6 Surakarta tentunya sudah menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjadi 3 bagian yaitu :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
2. Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.
3. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai instrumen penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam hal penilaian hasil belajar berupa tes ataupun penugasan siswa, biasanya guru melakukan ujian praktik pada mata pelajaran komputer akuntansi. Selain itu untuk ujian teori dan penugasan, guru biasanya menggunakan aplikasi edmodo yang digunakan

secara *online* oleh siswa maupun guru. Jadi, guru dapat mengunggah tugas ataupun melakukan diskusi melalui aplikasi tersebut yang dapat dibuka melalui *handphone* ataupun laptop siswa secara *online*. Di era perkembangan zaman ini, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, melainkan siswa dapat menerima pelajaran di rumah dengan menggunakan aplikasi *online*. Dengan adanya inovasi pembelajaran, guru dapat menjadi kreatif dan dapat menerapkan pembelajaran yang berbeda. Tanpa adanya kemauan dari guru itu sendiri untuk melakukan inovasi pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi membosankan. Disamping itu, dengan melakukan inovasi-inovasi tersebut guru dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki dirinya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zahroh (2015: 140) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan memperbaiki strategi pembelajaran, menggunakan pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*), menggunakan model pembelajaran konstruktif dan kooperatif, adanya komitmen untuk berubah, memiliki kreativitas dan profesionalitas tinggi dan menggunakan metode dan media pembelajaran secara efektif.

Namun hal-hal yang telah disampaikan di atas tidak lepas dari upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan visi misinya salah satunya melalui pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. Di SMK Negeri 6 dalam memilih tenaga pendidik tentunya memiliki standar atau kriteria tertentu yang sudah ditentukan sesuai masing-masing program keahlian yang dimiliki guru. Guru merupakan suatu profesi yang membutuhkan keahlian khusus sebagai tenaga yang profesional. Sedangkan kepala sekolah mempunyai peranan untuk membantu guru agar bekerja secara optimal seperti memberikan konsultasi kepada guru melalui rapat terkait pembelajaran yang selama ini dilakukan serta memberikan saran-saran kepada guru untuk kedepannya. Seperti halnya pada penelitian Fanani (2013) untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang

digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kebijakan kepala sekolah sangat terbuka dalam melengkapi kekurangan dengan menyarankan untuk melakukan hal-hal yang dapat membantu perkembangan kualitas pembelajaran.

4. PENUTUP

Pada proses pembelajaran akuntansi, guru lebih memilih menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan demonstrasi dalam pembelajaran di kelasnya. Yaitu dengan membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa secara campuran kemudian siswa duduk saling berhadapan dengan teman kelompoknya, yang diharapkan bahwa siswa dapat menjalin interaksi yang aktif dengan kelompoknya. Kemudian diakhir diskusi siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya agar supaya teman-temannya dapat memberikan tanggapan. Hal ini selain menjadikan pembelajaran yang interaktif serta dapat melatih keterampilan berbicara siswa.

Dalam mewujudkan teknik pembelajaran yang berkualitas, guru harus dapat melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Sebab seorang guru harus memiliki keahlian khusus untuk menjadi tenaga pengajar profesional sehingga nantinya dapat merencanakan dan memilih hal-hal apa yang harus dilakukan seorang guru dalam pembelajaran. Diantaranya yaitu memperbaiki strategi pembelajaran agar menjadi lebih baik, pembelajaran kooperatif, penggunaan media dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*), sumber belajar yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak membosankan. Kemudian diadakannya evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran bisa dengan melakukan ujian dalam bentuk ujian harian serta ujian praktik dalam akuntansi.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas, diantaranya yaitu mengupayakan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran Kemudian kepala sekolah memberikan konsultasi terkait pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta memberikan

pembinaan dan masukan-masukan agar supaya guru dapat bekerja secara optimal. Secara berkala kepala sekolah melakukan supervisi terhadap pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2015). Undang-Undang Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

-----, (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, dan 14 Tahun 2005.

-----, (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Fanani, Hanif. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Di Smk N 1 Sidoarjo*. Skripsi

Hariyanto dan Suyono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

KBBI.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI*. Jakarta: Pusat Bahasa

Zahroh, Aminatul. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesional Guru*. Bandung: Yrama Widia